

Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2015–2024

Sofiah¹, Hendri Prasetyo²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹Sofiah0409@gmail.com, ²dosen00806@unpam.ac.id

Abstrak—Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk periode 2015–2024, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan selama sepuluh tahun, yang seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik *sampling jenuh*. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 20, dilengkapi uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi), uji parsial (t), uji simultan (F), dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CR maupun DER tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM (t_{hitung}^g CR = -1,888; sig. 0,101 dan t_{hitung}^g DER = 2,156; sig. 0,068), namun secara simultan kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap NPM (F_{hitung}^g = 4,835 > F_{tabel}^g = 4,737; sig. 0,048) dengan kontribusi sebesar 46,0%. Temuan ini mengindikasikan bahwa likuiditas dan struktur modal PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk lebih relevan dijelaskan secara bersama-sama daripada secara terpisah dalam memprediksi profitabilitas, sehingga manajemen dan investor perlu menilai kedua rasio tersebut secara simultan, bukan berdiri sendiri-sendiri.

Kata kunci: *current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, regresi linear berganda, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk*

Abstract—This study examines the effect of the *Current Ratio* (CR) and *Debt to Equity Ratio* (DER) on the *Net Profit Margin* (NPM) of PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk for the 2015–2024 period, both partially and simultaneously. This quantitative study uses secondary data from the company's ten-year annual financial statements, all of which were used as the sample through saturated sampling. Data were analyzed using multiple linear regression in SPSS version 20, supported by classical assumption tests, partial (t) and simultaneous (F) tests, and the coefficient of determination (R^2). The results show that CR and DER individually have no significant effect on NPM (t-count CR = -1.888, sig. 0.101; t-count DER = 2.156, sig. 0.068), whereas jointly CR and DER significantly affect NPM (F-count = 4.835 > F-table = 4.737; sig. 0.048), explaining 46.0% of its variance. These findings suggest that liquidity and capital structure are more informative for predicting profitability when assessed jointly rather than in isolation.

Keywords: *current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, multiple linear regression, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk*

1. PENDAHULUAN

Kelangsungan hidup sebuah perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya menghasilkan laba secara konsisten dari waktu ke waktu. Analisis laporan keuangan menjadi instrumen utama bagi manajemen maupun investor untuk menilai kondisi tersebut, karena melalui rasio keuangan dapat diketahui sejauh mana efisiensi operasional, struktur permodalan, dan likuiditas perusahaan memengaruhi kinerja labanya. PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk, produsen roti dengan merek dagang “Sari Roti” yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode ROTI sejak tahun 2010, dipilih sebagai objek penelitian karena rasio-rasio keuangannya berfluktuasi cukup signifikan sepanjang tahun 2015–2024, sehingga menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Profitabilitas dalam penelitian ini direpresentasikan oleh *Net Profit Margin* (NPM), yaitu rasio yang mencerminkan besarnya laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan setelah memperhitungkan seluruh biaya dan beban pajak penghasilan (Warren, 2017). Dua determinan yang diduga memengaruhi NPM dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR) sebagai indikator likuiditas jangka pendek, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai indikator struktur modal. Kasmir (2019) menjelaskan bahwa *current ratio* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki, sedangkan *debt to equity ratio* digunakan untuk menilai proporsi utang terhadap ekuitas perusahaan. Data keuangan PT Nippon Indosari

Corpindo, Tbk menunjukkan bahwa CR bergerak antara 169% hingga 383%, DER meningkat dari 0,63 kali pada 2018 menjadi 2,03 kali pada 2023, sementara NPM berfluktuasi antara 5% dan 12% sepanjang periode pengamatan. Pola pergerakan yang tidak searah antara ketiga rasio ini mengindikasikan bahwa hubungan CR dan DER terhadap NPM tidak bersifat linear sederhana dan perlu diuji secara empiris.

Topik pengaruh CR dan DER terhadap NPM telah banyak diteliti dengan hasil yang beragam dan belum konklusif. *Anggriani & Hasanah (2017)* serta *Fadli (2018)* menemukan bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada objek penelitian masing-masing, sementara *Putri & Hidayat (2025)* pada PT Bumi Citra Permai Tbk dan *Sintia & Widodo (2024)* pada PT Siantar Top Tbk justru melaporkan bahwa DER berpengaruh signifikan secara parsial terhadap NPM, berbeda dengan temuan pada penelitian ini. Pada objek yang sama, *Oktari & Sairin (2024)* mengkaji pengaruh *cash ratio*, DER, dan NPM PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk periode 2012–2023 terhadap *earning per share*, namun belum ada penelitian yang secara khusus menguji CR dan DER sebagai determinan NPM pada emiten ini dengan periode observasi terbaru hingga 2024. Kesenjangan inilah yang mendasari penelitian ini: menyediakan bukti empiris terbaru dan spesifik-perusahaan mengenai pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Sebagai solusi atas kesenjangan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan analisis regresi linear berganda atas data panel waktu (time series) sepuluh tahun (2015–2024), dilengkapi uji asumsi klasik dan uji hipotesis (uji t, uji F, dan koefisien determinasi) menggunakan SPSS versi 20 agar kesimpulan yang dihasilkan memenuhi kaidah statistik inferensial yang valid. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk; (2) mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk; dan (3) mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *Net Profit Margin*.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis, Populasi, dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih (*Sugiyono, 2022*). Populasi penelitian adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk periode 2015–2024 (10 tahun). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sampling jenuh* (*Sugiyono, 2021*), sehingga seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian ($n = 10$). Data diperoleh melalui studi dokumentasi atas laporan keuangan yang dipublikasikan resmi oleh perusahaan dan Bursa Efek Indonesia.

Tahapan penelitian dilakukan secara sistematis sebagaimana disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Tahapan Metode Penelitian

Tahap	Kegiatan	Luaran
1	Pengumpulan data sekunder laporan keuangan tahunan 2015–2024	Data CR, DER, NPM 10 tahun
2	Perhitungan rasio keuangan (CR, DER, NPM) dan tabulasi	Tabel rasio tahunan
3	Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi)	Model regresi layak (BLUE)
4	Analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis (uji t, uji F, R^2)	Persamaan regresi dan signifikansi
5	Interpretasi dan pembahasan hasil	Simpulan dan implikasi

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis

2.2 Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel independen, yaitu *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2), serta satu variabel dependen yaitu *Net Profit Margin* (Y). Definisi operasional masing-masing variabel disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
<i>Current Ratio</i> (X_1)	Rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar (Kasmir, 2019:134)	$CR = (\text{Aset Lancar} / \text{Utang Lancar}) \times 100\%$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X_2)	Rasio solvabilitas yang membandingkan total utang dengan total ekuitas untuk mengukur leverage keuangan (Kasmir, 2019:156)	$DER = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas}$	Rasio
<i>Net Profit Margin</i> (Y)	Rasio profitabilitas yang mengukur besarnya laba bersih terhadap penjualan bersih (Kasmir, 2019:201)	$NPM = (\text{Laba Bersih} / \text{Penjualan Bersih}) \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis

2.3 Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan bantuan *software* SPSS versi 20 melalui tahapan berikut:

- Analisis statistik deskriptif, untuk memperoleh gambaran nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi masing-masing variabel.
- Uji asumsi klasik, meliputi:
 - Uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan grafik *normal probability plot*;
 - Uji multikolinearitas dengan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF);
 - Uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot*;
 - Uji autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW).
- Analisis regresi linear berganda dengan persamaan: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$, dengan Y adalah NPM, X_1 adalah CR, X_2 adalah DER, a adalah konstanta, b_1 dan b_2 adalah koefisien regresi, dan e adalah *error term*.
- Pengujian hipotesis, meliputi uji parsial (uji t) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $t_{\alpha}^{b_{el}} = 2,306$ ($df = n-2 = 8$), uji simultan (uji F) dengan $F_{\alpha}^{b_{el}} = 4,737$ ($df_1 = 2, df_2 = 7$), serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perkembangan Rasio Keuangan

Perhitungan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk periode 2015–2024 berdasarkan laporan keuangan tahunan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Perkembangan CR, DER, dan NPM Tahun 2015–2024

Tahun	CR (%)	DER (x)	NPM (%)
2015	205	0,81	12
2016	296	0,80	10
2017	226	0,70	5
2018	357	0,63	5
2019	169	0,65	7
2020	383	0,80	5
2021	265	1,07	9
2022	210	1,14	11

2023	174	2,03	8
2024	171	1,86	11

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis

CR tertinggi terjadi pada 2020 (383%) seiring penurunan utang lancar di masa awal pandemi, sedangkan titik terendah pada 2019 (169%) akibat kenaikan utang lancar yang lebih besar dari aset lancarnya. DER menunjukkan tren struktural yang jelas: menurun stabil pada 2015–2018 (dari 0,81 menjadi 0,63 kali), lalu naik tajam pascapandemi hingga melampaui 1 kali pada 2021–2024, puncaknya 2,03 kali pada 2023, mengindikasikan pergeseran pembiayaan perusahaan dari ekuitas ke utang. Sementara itu, NPM bergerak fluktuatif tanpa tren yang searah dengan CR maupun DER, tertinggi 12% (2015) dan terendah 5% (2017, 2018, 2020), yang menjadi indikasi awal bahwa hubungan CR dan DER terhadap NPM tidak sesederhana hubungan linear satu arah.

3.2 Statistik Deskriptif

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev.
CR	10	17,00	383,00	230,20	104,55
DER	10	38,00	128,00	66,00	27,71
NPM	10	5,00	12,00	8,30	2,71

Sumber: Output SPSS 20 (2026)

Rata-rata NPM selama periode penelitian adalah 8,30% dengan standar deviasi 2,71, menunjukkan variasi profitabilitas yang moderat. Rata-rata DER sebesar 66,00 dengan standar deviasi 27,71 mengindikasikan variasi struktur modal yang cukup besar antartahun, sedangkan CR memiliki rata-rata 230,20 dengan standar deviasi 104,55, mencerminkan fluktuasi likuiditas yang juga cukup lebar sepanjang sepuluh tahun pengamatan.

3.3 Uji Asumsi Klasik

3.3.1 Uji Normalitas

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,954 ($> 0,05$), didukung oleh sebaran titik pada grafik *normal probability plot* yang mengikuti garis diagonal. Dengan demikian, residual model regresi berdistribusi normal.

3.3.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
<i>Current Ratio</i>	0,977	1,023
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,977	1,023

Sumber: Output SPSS 20 (2026)

Nilai *tolerance* kedua variabel sebesar 0,977 ($> 0,10$) dan nilai VIF sebesar 1,023 (< 10), sehingga model regresi bebas dari gejala multikolinearitas antara CR dan DER.

3.3.3 Uji Heteroskedastisitas dan Autokorelasi

Grafik *scatterplot* menunjukkan titik-titik tersebar acak di sekitar angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, sehingga model bebas dari heteroskedastisitas. Selanjutnya, nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,575 berada pada rentang 1,550–2,460 (lihat Tabel 8), yang berarti tidak terdapat gangguan autokorelasi dalam model regresi. Dengan terpenuhinya seluruh uji asumsi klasik, model regresi berganda dalam penelitian ini dinyatakan layak (*Best Linear Unbiased Estimator*) untuk digunakan dalam pengujian hipotesis.

3.4 Analisis Regresi Linear Berganda dan Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Hasil Regresi Linear Berganda dan Uji Parsial (Uji t)

Variabel	B	t hitung	Sig.	Keterangan
(Constant)	7,644	3,159	0,016	-
<i>Current Ratio</i>	-0,012	-1,888	0,101	Tidak Signifikan
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,052	2,156	0,068	Tidak Signifikan

Sumber: Output SPSS 20 (2026)

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh persamaan regresi: $NPM = 7,644 - 0,012 CR + 0,052 DER + e$. Nilai konstanta 7,644 berarti apabila CR dan DER bernilai nol, NPM diperkirakan sebesar 7,644%. Koefisien CR sebesar $-0,012$ menunjukkan arah hubungan negatif, yaitu kenaikan CR sebesar 1 satuan berasosiasi dengan penurunan NPM sebesar 0,012%, dengan asumsi DER tetap. Koefisien DER sebesar 0,052 menunjukkan arah hubungan positif, yaitu kenaikan DER sebesar 1 satuan berasosiasi dengan kenaikan NPM sebesar 0,052%, dengan asumsi CR tetap.

- Uji Parsial (Uji t) — Untuk CR diperoleh $t_{hitung} = -1,888 < t_{tabel} = 2,306$ dengan signifikansi 0,101 ($> 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak: *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Untuk DER diperoleh $t_{hitung} = 2,156 < t_{tabel} = 2,306$ dengan signifikansi 0,068 ($> 0,05$), maka H_0 diterima dan H_2 ditolak: *Debt to Equity Ratio* juga tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Net Profit Margin*, meskipun nilai signifikansinya mendekati ambang 0,05.
- Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F) — ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	38,343	2	19,171	4,835	0,048
Residual	27,757	7	3,965	-	-
Total	66,100	9	-	-	-

Sumber: Output SPSS 20 (2026)

Tabel 7 menunjukkan $F_{hitung} = 4,835 > F_{tabel} = 4,737$ dengan signifikansi 0,048 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima: CR dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap NPM.

- Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error	Durbin-Watson
0,762	0,580	0,460	1,991	1,575

Sumber: Output SPSS 20

Nilai R Square sebesar 0,580 dan *Adjusted R Square* sebesar 0,460 menunjukkan bahwa CR dan DER secara bersama-sama mampu menjelaskan 46,0% variasi NPM — tergolong pengaruh cukup berarti menurut kriteria Sugiyono (2019) — sedangkan sisanya 54,0% dijelaskan oleh faktor lain di luar model, seperti efisiensi biaya operasional, *total asset turnover*, atau kondisi makro ekonomi.

3.5 Pembahasan

Tidak signifikannya pengaruh CR secara parsial terhadap NPM konsisten dengan temuan Putri & Hidayat (2025) pada PT Bumi Citra Permai Tbk, yang juga melaporkan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM secara parsial. Hasil ini memberi wawasan bahwa likuiditas

yang tinggi pada PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk tidak serta-merta diterjemahkan menjadi laba yang lebih besar; koefisien negatif justru mengindikasikan kemungkinan adanya dana menganggur (aset lancar berlebih) yang belum dimanfaatkan secara produktif untuk menghasilkan laba, konsisten dengan prinsip *trade-off* antara likuiditas dan profitabilitas dalam manajemen modal kerja.

Sebaliknya, hasil DER dalam penelitian ini berbeda dengan temuan *Sintia & Widodo (2024)* pada PT Siantar Top Tbk yang melaporkan DER berpengaruh signifikan terhadap NPM (signifikansi 0,014). Perbedaan ini kemungkinan dipengaruhi oleh karakteristik industri dan struktur biaya bunga yang berbeda antarperusahaan. Meski tidak signifikan secara statistik, koefisien DER yang positif (0,052) pada penelitian ini mengindikasikan adanya potensi *trading on the equity* yang menguntungkan — penggunaan utang yang mampu menghasilkan laba melebihi beban bunganya — sehingga peningkatan penggunaan utang oleh PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk pada 2021–2024 belum tentu berdampak buruk terhadap profitabilitas, sepanjang dikelola secara terkendali.

Temuan paling substantif dari penelitian ini adalah pengaruh simultan CR dan DER yang signifikan terhadap NPM, sejalan dengan hasil *Rizal Lesmana & Ayu Puspa Lestiyadi (2025)* yang juga menemukan pengaruh simultan yang signifikan antara kedua rasio ini terhadap NPM. Hal ini memberikan insight praktis bahwa likuiditas dan struktur modal PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk saling berinteraksi dalam membentuk profitabilitas: keduanya perlu dikelola dan dievaluasi secara terintegrasi — bukan terpisah — karena efek masing-masing terhadap laba baru terlihat nyata ketika bekerja bersama-sama, sebagaimana ditunjukkan oleh lompatan signifikansi dari uji parsial ke uji simultan pada model ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda atas data laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk periode 2015–2024, dapat disimpulkan bahwa: (1) *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* ($t_{hitung} = -1,888 < t_{tabel} = 2,306$; sig. 0,101); (2) *Debt to Equity Ratio* secara parsial juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* ($t_{hitung} = 2,156 < t_{tabel} = 2,306$; sig. 0,068); dan (3) *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* ($F_{hitung} = 4,835 > F_{tabel} = 4,737$; sig. 0,048), dengan kontribusi sebesar 46,0% terhadap variasi NPM.

Kontribusi utama penelitian ini adalah bukti empiris bahwa efek likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk bersifat interaktif dan baru signifikan ketika dianalisis secara bersama-sama. Implikasinya, manajemen perusahaan disarankan mengelola CR dan DER secara terintegrasi — menghindari kelebihan aset lancar yang tidak produktif sekaligus menjaga proporsi utang pada tingkat yang tidak membebani laba — sementara investor sebaiknya tidak menilai likuiditas atau leverage secara terpisah, melainkan mempertimbangkan interaksi keduanya beserta tren laba perusahaan dari tahun ke tahun sebelum mengambil keputusan investasi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel (10 tahun observasi pada satu perusahaan) dan cakupan variabel independen yang hanya meliputi CR dan DER. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti *Return on Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, atau *Total Asset Turnover (TATO)*, memperluas objek pada beberapa perusahaan sejenis, serta mempertimbangkan metode analisis data panel atau *time series* yang lebih lanjut untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan profitabilitas perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing skripsi, tim penguji, serta Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang atas bimbingan dan arahan yang diberikan selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk atas ketersediaan data laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara terbuka melalui Bursa Efek Indonesia, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENCES

Anggriani, D., & Hasanah, N. (2017). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin. *Journal of Management Studies*, 4(3), 123–126.

- Fadli, A. A. Y. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk dan PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009–2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 2(1), 960–971. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i1.1968>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi ed.)*. PT RajaGrafindo Persada.
- Oktari, A. R., & Sairin. (2024). Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin terhadap Earning Per Share pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2012–2023. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 2162–2171.
- Putri, N. A., & Hidayat, A. (2025). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT Bumi Citra Permai Tbk Periode 2013–2023. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 2(September), 4969–4980.
- Sintia, W., & Widodo, A. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin PT Siantar Top Tbk Periode 2013–2023. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 6(1), 351–358.
- Srimindarti, C. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Universitas Stikubank.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2nd ed.)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutiman, S., Anhary, A. S., & Prasetyo, J. (2025). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin: Studi Empiris pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2014–2023. *Jurnal Manajemen & Pendidikan (JUMANDIK)*, 3(3), 136–145. <https://doi.org/10.58174/jmp.volume:3.no:3.2025.248.hal:136-145>
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2017). *Financial & Managerial Accounting (14th ed.)*. Cengage Learning.